



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT KOMISI VII DPR RI
(BIDANG: ENERGI, RISET DAN INOVASI, DAN INDUSTRI)**

Tahun Sidang	: 2021- 2022
Masa Persidangan	: III
Rapat	: Ke - 28 (Duapuluh delapan)
Jenis Rapat	: <i>Coutessy Call</i>
Dengan	: Duta Besar Federasi Russia
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari, tanggal	: Senin, 7 Maret 2022
Waktu	: Pukul 13.00 WIB s.d 13.50 WIB
Tempat	: Ruang Pimpinan Komisi VII DPR-RI Gedung Nusantara I Lantai I, secara tatap muka
Acara	: Dampak Kenaikan Harga Energi Global
Ketua Rapat	: Sugeng Suparwoto (Ketua Komisi VII DPR RI/ F.P. Nasdem)
Sekretaris Rapat	: Dra. Nanik Herry Murti
Hadir	: A. Stakeholder <ol style="list-style-type: none">1. Lyudmila Vorobyoba, Duta Besar Rusia;2. Roman Romanov Energy Advisor Kedutaan Rusia;3. Sergey Rossomakhov, Staf Kedutaan Rusia B. Peserta Rapat Komisi VII DPR-RI terdiri dari: <ol style="list-style-type: none">1. Doni Maryadi Oekon, Wakil Ketua Komisi VII DPR RI;2. Sholihatta Aziz Kusumawan, Tenaga Ahli Komisi VII DPR RI.

I. PENDAHULUAN

1. *Coutessy Call* Komisi VII DPR RI pada Hari Senin, 7 Maret 2022 dibuka pukul 13.00 WIB, dipimpin oleh Sugeng Suparwoto, selaku Ketua Komisi VII DPR RI, dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

2. Ketua Rapat menyatakan agenda *Coutessy Call* Komisi VII DPR RI dengan acara: Dampak Kenaikkan Harga Energi Global

II. POKOK-POKOK PEMBICARAAN:

- Ketua Komisi VII DPR RI menyampaikan energi fosil sudah menjadi masalah termasuk bagi perekonomian Indonesia, di mana konsumsi bahan bakar minyak melebihi dari total produksi minyak dalam negeri.
- Kenaikan harga minyak mentah saat ini berdampak pada harga BBM non subsidi di Indonesia yang baru saja dinaikkan 2 bulan lalu.
- Ketua Komisi VII DPR RI juga menyampaikan bahwa Komisi VII DPR RI sudah menyelesaikan pembahasan RUU EBT dan menyampaikan ke Badan Legislatif (Baleg) untuk proses harmonisasi dan sinkronisasi.
- Duta Besar Rusia menyampaikan bahwa Rusia sangat terbuka dengan Indonesia dan siap mendukung ketahanan energi di Indonesia.
- Rusia memiliki teknologi masif terkait nuklir untuk pembangkit listrik terlebih lagi Rusia telah memiliki *floating nuclear power station* pertama di dunia.
- Untuk mendukung ketahanan energi di Indonesia, Rusia siap berkolaborasi dengan Indonesia untuk membuat pembangkit listrik nuklir pertama di Indonesia.
- Duta Besar Rusia menyampaikan saat ini Rusia menunggu sinyal kerja sama dari Indonesia khususnya di bidang energi yang belum disampaikan ke Pemerintah Rusia.
- Ketua dan Wakil Komisi VII mengapresiasi tawaran yang disampaikan oleh Duta Besar Rusia guna mendukung kedaulatan energi di Indonesia dan akan mendalaminya dengan *stakeholders* terkait.

III. Posisi Rusia Terhadap “Invasi Militer Rusia“ di Ukraina

- Duta Besar Rusia untuk Indonesia menegaskan bahwa Rusia tidak menginginkan perang dengan Ukraina. Rusia menganggap penduduk Ukraina sebagai saudara sendiri.

Rusia saat ini sedang bertarung menghadapi dominasi global yang dilakukan oleh Barat yang menjadikan Ukraina sebagai instrumen untuk mencapai tujuan tersebut. Rusia hanya menyerang fasilitas militer bukan menyerang penduduk sipil.

- Rusia hanya ingin mendapatkan jaminan keamanan global khususnya dari NATO dengan menjamin tidak bergabungnya Ukraina dengan NATO dapat membahayakan keamanan global khususnya di wilayah Rusia.
- Duta Besar Rusia menyampaikan bahwa rezim terbaru di bawah Presiden Volodymyr Zelensky justru menekan orang-orang Rusia dengan mencoba melarang bahasa dan budaya Rusia. Duta Besar Rusia menyampaikan terdapat 3 wilayah utama di Ukraina yaitu: Crimea, Luhansk, dan Donetsk yang sejak tahun 2014 mengalami konflik di mana Pemerintah Ukraina mengirimkan pasukan militernya dan sekitar 2.500 – 6.000 korban jiwa terjadi di wilayah tersebut.

IV. PENUTUP

Rapat ditutup Pukul 13.50 WIB

Jakarta, 7 Maret 2022

KETUA RAPAT,



SUGENG SUPARWOTO

A-373